

Received: Filled 13-10-2024 | Accepted: Filled 21-10-2024 | Published: 27-11-2024

STRUKTUR ORGANISASI DAN JOBDESK DI RADAR PEKALONGAN

Fauzia Nur Aeni¹⁾, M. Rifki Hidayat²⁾

Email: fauzianuraeni05@gmail.com¹, rifkihidayat2003pkl@gmail.com²

^{1,2}, [UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan](#)

ABSTRACT

Radar Pekalongan adalah media cetak yang fokus pada penyajian informasi dan berita terkini, khususnya di wilayah Pekalongan, Jawa Tengah. Radar Pekalongan sebagian dari grup Jawa Pos, memiliki struktur organisasi khas dari perusahaan media cetak. Sebagai salah satu media lokal di Jawa Tengah yang fokus pada penyebaran berita dan informasi aktual, Radar Pekalongan membutuhkan sistem kerja yang terstruktur dengan baik. Struktur organisasi dan pembagian tugas (jobdesk) merupakan elemen penting dalam keberhasilan suatu perusahaan media, termasuk Radar Pekalongan. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis wacana. Subjek penelitian yang saya gunakan yaitu artikel atau tulisan dalam media cetak di Radar Pekalongan yang membahas struktur organisasi dan jobdesk di Radar Pekalongan yaitu seperti konten atau wacana yang terkandung dalam artikel tersebut. Teknik pengumpulan data saya menggunakan dokumentasi dari mengumpulkan artikel-artikel dari media cetak di Radar Pekalongan yang relevan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi organisasi dalam suatu perusahaan adalah untuk memudahkan pimpinan mengawasi bawahannya. Ini dilakukan dengan memastikan bahwa kewajiban dan tanggung jawab yang diberikan telah disesuaikan dengan tugas individu. Selain itu, struktur organisasi memastikan bahwa proses menjalankan tugas saling menguntungkan dan dapat berjalan dengan lancar. Tiap posisi memiliki peran dan tanggung jawab (jobdesk) yang jelas, yang berkontribusi terhadap efektivitas dan produktivitas keseluruhan tim. Pemimpin Redaksi bertanggung jawab atas seluruh konten editorial dan pengambilan keputusan strategis terkait berita, serta memantau kinerja tim redaksi. Redaktur mengedit, mengawasi, dan memastikan kualitas tulisan serta menyaring berita agar sesuai dengan standar jurnalistik.

Kata Kunci: *Struktur Organisasi, Jobdesk, Media Cetak*

ABSTRACT

Radar Pekalongan is a print media that focuses on presenting the latest information and news, especially in the Pekalongan area, Central Java. Radar Pekalongan is part of the Jawa Pos group, and has a typical organizational structure of a print media company. As one of the local media in Central Java that focuses on disseminating actual news and information, Radar Pekalongan requires a well-structured work system. Organizational structure and division of tasks (jobdesk) are important elements in the success of a media company, including Radar Pekalongan. The research method uses a qualitative research method with a discourse analysis approach. The research subjects that I use are articles or writings in print media in Radar Pekalongan that discuss the organizational structure and jobdesk in Radar Pekalongan, namely the content or discourse contained in the article. My data collection technique uses documentation from collecting articles from relevant print media in Radar Pekalongan. Based on the opinion above, it can be concluded that the function of the organization in a company is to make it easier for leaders to supervise their subordinates. This is done by ensuring that the obligations and responsibilities given have been adjusted to individual tasks. In addition, the organizational structure ensures that the process of carrying out tasks is mutually beneficial and can run smoothly. Each position has a clear role and responsibility (job desk), which contributes to the effectiveness and productivity of the overall team. The Editor-in-Chief is responsible for all editorial content and strategic decision-making related to news, as well as monitoring the performance of the editorial team. The editor edits, supervises, and ensures the quality of writing and filters news to meet journalistic standards.

Keywords: *Organizational Structure, Jobdesk, Print Media.*

PENDAHULUAN

Media cetak adalah jenis komunikasi massa yang menyampaikan informasi melalui bahan fisik seperti kertas. Jenis informasi ini biasanya diterbitkan secara berkala dalam bentuk surat kabar, majalah, tabloid, buku, atau pamflet. Media cetak sangat penting untuk menyebarkan berita, opini, dan pengetahuan kepada masyarakat secara keseluruhan.¹

Radar Pekalongan salah satu media cetak yang fokus pada penyajian informasi dan berita terkini, khususnya di wilayah Pekalongan, Jawa Tengah. Radar Pekalongan sebagian dari grup Jawa Pos, memiliki struktur organisasi khas dari perusahaan media cetak. Sebagai salah satu media lokal di Jawa Tengah yang fokus pada penyebaran berita dan informasi aktual, Radar Pekalongan membutuhkan sistem kerja yang terstruktur dengan baik. Struktur organisasi dan pembagian tugas (jobdesk) merupakan elemen penting dalam keberhasilan suatu perusahaan media, termasuk Radar Pekalongan. Struktur organisasi berperan dalam menentukan alur komunikasi dan koordinasi antar bagian sehingga setiap divisi dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif.

Dalam media cetak, "organisasi" adalah istilah yang mengacu pada struktur dan pola komunikasi yang digunakan untuk menjalankan kegiatan editorial dan operasional. Organisasi mencakup hal-hal seperti manajemen redaksional, pengelolaan SDM, dan komunikasi internal untuk mencapai tujuan penyampaian informasi yang efektif.² Setiap organisasi sendiri pasti memiliki tanggung jawab masing-masing atau di sebut dengan jobdesk.

Jobdesk atau deskripsi pada organisasi yaitu pekerjaan yang mendetail, yang mengarahkan mereka pada tugas-tugas yang spesifik sesuai dengan keahlian dan tanggung jawab masing-masing. Dalam dunia media, struktur organisasi yang kuat menjadi fondasi penting untuk menghadapi tantangan yang dihadapi oleh industri ini,

¹ Fenton, N. (2016). *New Media, Old News: Journalism & Democracy in the Digital Age*. London: Sage Publications.

² McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. London: Sage Publications

seperti perubahan dalam pola konsumsi informasi, persaingan di media digital, dan kebutuhan untuk terus beradaptasi dengan teknologi baru. Dengan struktur yang jelas dan pembagian kerja yang baik, Radar Pekalongan mampu menjaga konsistensi dalam kualitas pemberitaan sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis di tengah dinamika industri media.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini, media informasi telah menjadi hal yang sangat penting bagi manusia. Banyak perusahaan atau instansi ingin mencapai tahap sistem informasi secara cepat, mudah, relevan, dan akurat. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai menunjukkan bahwa media informasi dapat menjadi layanan yang efektif yang membantu orang mencampur aduk pengetahuan dan teknologi dan mencapai tujuan mereka. Teknologi informasi dan sistem informasi juga dapat membantu proses pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia bagi pengguna untuk pertimbangan.³

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis wacana. Subjek penelitian yang saya gunakan yaitu artikel atau tulisan dalam media cetak Radar Pekalongan yang membahas Struktur Organisasi dan jobdesk di Radar Pekalongan yaitu seperti Konten atau wacana yang terkandung dalam artikel tersebut. Teknik pengumpulan data saya menggunakan dokumentasi dari mengumpulkan artikel-artikel dari media cetak Radar di Pekalongan yang relevan. Teknik analisis data atau analisis wacana yang saya gunakan dengan menganalisis bagaimana struktur organisasi dan jobdesk direpresentasikan dalam artikel-artikel tersebut dan langkah-langkah analisis yaitu dengan mengidentifikasi data yang dikumpulkan dan mengkategorikan artikel yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merujuk pada susunan dan pengaturan elemen-elemen organisasi, seperti peran, tanggung jawab, dan hubungan antara anggota, untuk

³ Yoga Aji Nugroho dkk “Rancang Bangun Aplikasi Koran Digital (Epaper) Radar Pekalongan Berbasis Android (Studi Kasus Radar Pekalongan)”, (Maret 2020), 3.

mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur menciptakan kerangka kerja yang membantu mengoordinasikan aktivitas dan sumber daya secara efektif, yang membuat organisasi lebih efisien, mengurangi kebingungan, dan meningkatkan kerja sama antara anggota.⁴

Struktur organisasi sangat mempengaruhi keberhasilan yang dapat dicapai oleh sebuah organisasi. Struktur organisasi dapat dikatakan sebagai sebuah sistem yang menggambarkan bentuk suatu organisasi.(Aliefiani Mulya Putri et al., 2022). Struktur organisasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk dari jaringan kerja mengenai tugas-tugas, komunikasi serta suatu bentuk pelaporan yang menghubungkan setiap pekerjaan antar anggota organisasi. (Ramadhan & Wahjono, 2022). Semua organisasi, baik organisasi besar maupun organisasi kecil memiliki semacam struktur karena perancangan struktur organisasi secara umum berfungsi untuk memastikan bahwa organisasi dirancang dengan bentuk yang paling baik guna mencapai sasaran atau tujuan organisasi.(Muljawan, 2019). struktur organisasi merupakan rangkaian hubungan satuan-satuan organisasi yang mana dalam hal ini terdiri atas kedudukan, wewenang, serta tugasnya masing-masing yang memiliki fungsi tertentu dan bersifat utuh.

Memilih struktur organisasi yang tepat ini sangat penting untuk dilakukan karena struktur organisasi menggambarkan apa saja bidang kegiatan serta seperti apa bentuk pekerjaan yang akan dibuat oleh organisasi kedepannya. Struktur organisasi yang dapat dikatakan tepat adalah struktur organisasi yang dapat menjelaskan secara rinci tentang rencana program dalam kegiatan organisasi dan mencapai tujuan organisasi (Jaelani, 2021).

Pada umumnya, desain struktur organisasi terdiri dari 3 macam model yaitu konvensional, birokrasi, dan matrik (Ramadhan & Wahjono, 2022).

1. Struktur Organisasi Konvensional

Struktur ini memiliki fitur tingkat departementalisasi yang sederhana, rentang kendali yang luas, dan tingkat formalisasinya rendah. Struktur seperti ini biasanya digunakan dalam bisnis kecil, di mana individu yang sama bertindak sebagai manajer dan pemilik. Kekuatan utama struktur ini adalah kesederhanaannya; itu cepat, fleksibel,

⁴ Mintzberg, H. (2013). *Structure in Fives: Designing Effective Organizations*. Prentice Hall.

dan dapat dipertahankan tanpa biaya mahal dan memiliki tanggung jawab yang jelas. Kehadirannya di struktur ini menimbulkan risiko, karena operasi organisasi ini bergantung pada satu individu.

2. Birokrasi

Pada struktur jenis ini, tugas operasional yang biasa dicapai melalui spesialisasi, peraturan dan peraturan formal, wewenang yang terpusat, rentang kendali yang sempit, dan pengambilan keputusan melalui rantai komando. Karena kurangnya pemahaman tentang peraturan dan ketetapan, desain birokrasi dapat berfungsi dengan baik. Kelemahan dari sistem birokrasi ini adalah pemuatan terhadap aturan yang berlebihan; jika terjadi kesalahan, tidak ada ruang untuk perbaikan. Jika masalah yang dihadapi oleh karyawan telah terjadi sebelumnya dan telah terprogram dalam aturan yang telah ditetapkan, desain ini tidak akan berfungsi dengan baik.

3. Matriks

Struktur dalam bentuk matriks menggabungkan lini rangkap wewenang, departementalisasi fungsional, dan produk. Matriks memiliki dua rantai komando. Struktur ini menguntungkan karena memungkinkan penempatan para spesialis secara bersama dan jumlah yang diminimalkan. Di sisi lain, ini memungkinkan pengumpulan dan penggunaan sumber daya khusus untuk semua produk dilakukan secara bersama-sama. Koordinasi yang mudah di antara spesialis dapat diselesaikan dengan cepat, target anggaran terpenuhi, dan tanggung jawab yang jelas untuk semua kegiatan yang berkaitan dengan sebuah produk, bahkan ketika biaya dan aktivitas diduplikasi. Kelemahannya dengan desain ini adalah sulitnya menggabungkan tugas dari berbagai spesialisasi fungsional agar kegiatan dapat diselesaikan dalam anggaran dan tepat waktu. Manajer departemen dan manajer produk adalah dua pemimpin dalam matriks.

Menurut M. Ainul Ato mengatakan bahwa Struktur Organisasi di Radar Pekalongan seperti kebanyakan media online, kemungkinan besar memiliki struktur yang fleksibel, Secara umum struktur organisasi di Radar Pekalongan sendiri terdiri dari:

1. Pimpinan Redaksi : Widodo Lukito
2. Pimpinan Perusahaan : Rosikin
3. General Manager : Ade Asep Syarifuddin

4. Komisaris Utama	: HM Alwi Hamu
5. Komisaris	: Dwi Nurmawa
6. Direktur Utama	: H Yanto S Utomo
7. Direktur	: Muhammad Sukron
8. Redaktur Pelaksana	: M. Ainul Ato
9. Koordinator Liputan	: Ahmad Syaefudin
10. Redaktur Liputan	: Dalal Muslimin
11. Desain Grafis	: Roni Istant
12. Pracetak	: Damar Purbono
13. Keuangan	: Rukayatun
14. Asisten Manager Pemasaran	: Ahmad Djunaed
15. Penanggung Jawab Radar Pekalongan	: Doni Widodo ⁵

B. Fungsi Struktur Organisasi

Fungsi atau kegunaan struktur organisasi adalah sebagai dasar perusahaan untuk menjalankan segala keputusan. Identifikasi tugas dan peran dalam sebuah organisasi atau company juga lebih jelas dengan bagan tersebut. Jika disingkat lebih jauh, maka fungsi struktur organisasi terdiri dari:

1. Memperjelas Peran dan Kedudukan Anggota Organisasi.

Fungsi struktur organisasi adalah memperjelas peranan dan kedudukan masing-masing individu yang terlibat dalam organisasi itu sendiri. Disitu dijelaskan jabatan atau roles setiap pekerja serta divisi atau tim anda.

2. Memahami Alur Penanggung Jawab Tugas Organisasi.

Peran dan kedudukan tergambar dengan jelas maka alur pertanggung jawab tugas juga bisa lebih di pahami. Fungsi adanya garis perhubungan dalam struktur organisasi adalah untuk memperlihatkan kepada siapa anda harus bekera dan melaporkan tugas.

⁵ M. Ainul Ato, (Redaktur Pelaksana Radar Pekalongan), wawancara, Radar Pekalongan, tgl 28 september 2024 Pekalongan.

3. Menyelesaikan Tugas Dengan Efektif Dan Efisien.

Alur pekerjaan yang jelas akan membantu perusahaan atau organisasi tersebut menyelesaikan program dengan efektif dan efisien karena tidak perlu ada waktu yang terbuang untuk identifikasi ulang tentang tugas per individu.⁶

Menurut M. Ainul Ato mengatakan bahwa Untuk menjalankan organisasi sesuai dengan tanggung jawab dan fungsi jabatan masing-masing, struktur organisasi dengan jelas membagi tanggung jawab dan wewenang setiap anggota staf. Di bawah ini adalah beberapa alasan mengapa struktur organisasi sangat penting bagi perusahaan Radar Pekalongan:

1. Kejelasan dalam hubungan

Setiap anggota organisasi memiliki struktur yang jelas untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Ini dilakukan agar proses menjalankan tugas dapat berjalan secara efisien dan saling menguntungkan.

2. Kejelasan dalam melakukan tanggung jawab

Setiap anggota organisasi memiliki tanggung jawab dan kewajiban. Ada kemungkinan masalah seperti tumpang tindih kekuasaan atau wewenang di perusahaan. Sebagai contoh, jika ada perusahaan yang memiliki dua pemimpin sekaligus, pengambilan keputusan dan tanggung jawab dipengaruhi.

3. Kejelasan dalam kedudukan

Dalam struktur organisasi, bagan organisasi menunjukkan posisi masing-masing anggota dalam suatu perusahaan. Ini membantu memperluas interaksi antar tim dan mencegah kesalahpahaman, yang dapat menghambat kemajuan perusahaan.

4. Pengawasan dan pengendalian

Dengan adanya organisasi, pimpinan dan bawahan perusahaan dapat melakukan pengawasan secara efektif. Organisasi juga memberikan fungsi penting untuk evaluasi sistem kinerja agar tercapainya tujuan perusahaan dan untuk menilai fungsi anggota perusahaan.⁷

Berdasarkan pendapat di atas, kita dapat mengatakan bahwa fungsi organisasi suatu perusahaan adalah untuk memungkinkan pimpinan untuk mengawasi

⁶ Ali Seivani, "Struktur Organisasi: Pengertian, Fungsi, Jenis dan Cara Buat", <https://www.clockster.com/id/struktur-organisasi-adalah>, 28 Oktober 2024.

⁷ M. Ainul Ato, (Redaktur Pelaksana Radar Pekalongan), wawancara, Radar Pekalongan, tgl 28 september 2024 Pekalongan.

bawahannya, memastikan bahwa kewajiban dan tanggung jawab telah disesuaikan dengan tugas mereka. Selain itu, struktur organisasi memastikan bahwa proses memulai tugas saling menguntungkan dan berjalan secara efisien.

KESIMPULAN

Struktur organisasi di Radar Pekalongan disusun secara hierarkis untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian target perusahaan. Tiap posisi memiliki peran dan tanggung jawab (jobdesk) yang jelas, yang berkontribusi terhadap efektivitas dan produktivitas keseluruhan tim. Pemimpin Redaksi bertanggung jawab atas seluruh konten editorial dan pengambilan keputusan strategis terkait berita, serta memantau kinerja tim redaksi. Redaktur mengedit, mengawasi, dan memastikan kualitas tulisan serta menyaring berita agar sesuai dengan standar jurnalistik. Mereka juga mengarahkan reporter dalam mencari sumber berita yang valid. Reporter melakukan peliputan di lapangan, mengumpulkan data, dan menulis berita berdasarkan fakta yang ditemukan. Reporter bertanggung jawab untuk menghasilkan berita yang informatif dan akurat. Tim Marketing bertugas meningkatkan pemasukan perusahaan melalui iklan dan kerjasama bisnis. Tim ini menjaga hubungan baik dengan klien serta mencari peluang bisnis baru. Tim Desain dan Produksi mengatur tata letak serta desain visual di koran atau media digital, sehingga konten menarik dan mudah dibaca oleh pembaca. Administrasi dan Keuangan mengelola keuangan perusahaan, memastikan kelancaran administrasi, serta menjaga catatan keuangan yang akurat. Struktur yang terorganisir dengan baik ini membantu Radar Pekalongan menjalankan operasionalnya secara efektif, menjaga kualitas berita, serta memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan masyarakat.

REFERENSI

- Ali Seivani, "Struktur Organisasi: Pengertian, Fungsi, Jenis dan Cara Buat", <https://www.clockster.com/id/struktur-organisasi-adalah>, 28 Oktober 2024.
- Aliefiani Mulya Putri, G., Putri Maharani, S., & Nisrina, G. (2022). Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819>
- Fenton, N. (2016). *New Media, Old News: Journalism & Democracy in the Digital Age*. London: Sage Publications.
- Jaelani. (2021). *Yayasan Prima Agus Teknik* (Issue 605).

M. Ainul Ato, (Redaktur Pelaksana Radar Pekalongan), wawancara, Radar Pekalongan, tgl 28 september 2024 Pekalongan.

McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. London: Sage Publications

Mintzberg, H. (2013). *Structure in Fives: Designing Effective Organizations*. Prentice Hall.

Muljawan, A. (2019). Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Yang Sehat Dan Efisien.

Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam, 4(2), 67–76.

<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.67-76>

Ramadhan, F. D., & Wahjono, S. I. (2022). Pentingnya Manajemen dan Peran Manajer di Sekolah. *Muhammadiyah Surabaya*, April, 1–16.

<https://www.researchgate.net/publication/359826922%0AMANAJEMEN>

Yoga Aji Nugroho dkk “Rancang Bangun Aplikasi Koran Digital (Epaper) Radar Pekalongan Berbasis Android (Studi Kasus Radar Pekalongan)”, (Maret 2020), 3.